

BAB III

SUBJEK/ BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek/ Bahan Penelitian

3.1.1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan ialah seluruh bayi yang lahir dan dirawat dengan berat lahir rendah (BBLR) dan memenuhi kriteria inklusi dan di bagian anak RSUD Al-Ihsan Bandung periode Januari – Desember 2014.

3.1.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian adalah data rekam medis pasien neonatus yang lahir dan dirawat dengan berat lahir rendah (BBLR) di Bagian Anak Rumah Sakit Umum daerah Al-Ihsan Bandung periode Januari – Desember 2014.

3.1.3. Populasi Penelitian

3.1.3.1 Populasi Target

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak dengan riwayat BBLR dan di rawat di bagian anak Rumah Sakit Al Ihsan Bandung.

3.1.3.2 Populasi Terjangkau

Sampel dipilih dari populasi terjangkau yaitu anak yang lahir dengan riwayat BBLR yang memiliki faktor penyulit dan dirawat di bagian anak Rumah Sakit Al Ihsan Bandung periode Januari – Desember 2014

3.1.4 Besar Sampel dan Cara Pemilihan Sampel

Sampel dipilih berdasarkan data rekam medis di RSUD Al – Ihsam Bandung yang diharapkan dapat mewakili seluruh populasi di Rumah Sakit tersebut. Diambil dengan teknik *Total Sampling*. Sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh bayi yang mengalami BBLR dan memiliki faktor penyulit selama dirawat di Rumah Sakit Daerah Al – Ihsan Bandung periode Januari – Desember 2014

3.1.5 Kriteria penelitian

3.1.5.1 Kriteria inklusi

1. Bayi dengan berat badan < 2500gram (BBLR)
2. Rekam medis yang lengkap
3. Berasal dari Kabupaten Bandung

3.1.5.2 Kriteria eksklusi

1. Data rekam medis yang tidak lengkap
2. BBLR yang tidak memiliki kelainan
3. Bayi yang tidak lahir tetapi dirawat di RSUD Al-Ihsan Bandung
4. Bayi yang berasal dari luar Kabupaten Bandung

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Bentuk dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif dengan menggunakan metode *cross-sectional* atau potong silang untuk mengidentifikasi faktor penyulit yang dihadapi bayi yang di rawat dengan berat lahir rendah (BBLR) di Bagian Anak Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Periode Januari – Desember 2014

3.2.2 Definisi Konsep dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Operasional

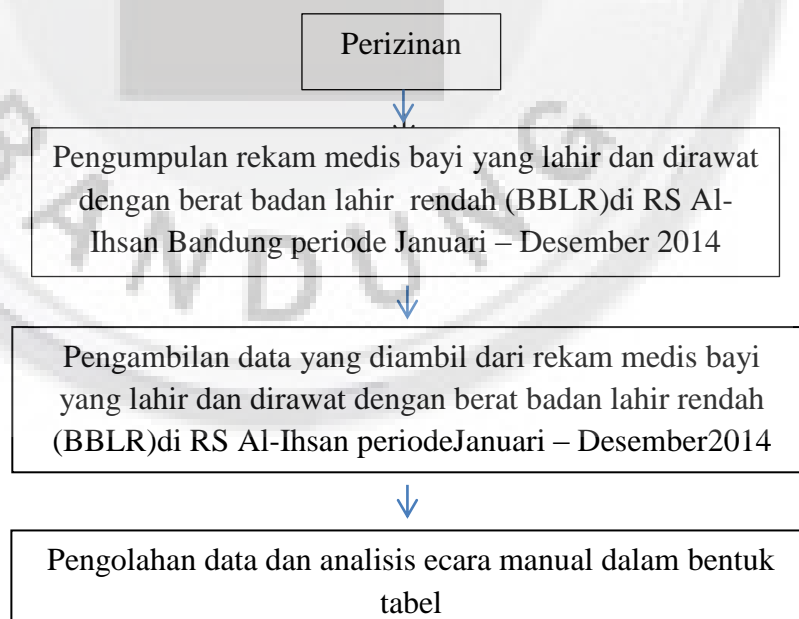
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala
BBLR	Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2.500 gram.	Antropometri (rekam medis)	kategorik <ul style="list-style-type: none"> • BBLR • BBLSR • BBLAS R
Faktor penylit	Faktor yang menjadikan sulit atau yang menambah suatu penyakit yang sudah di derita. ²⁵	Rekam medis	Nominal <ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
Asfiksia neonatorum	Asfiksia neonatorum adalah suatu keadaan bayi baru lahir yang gagal bernafas secara seponatan dan teratur segera setelah lahir. ⁸	APGAR score (rekam medis)	Nominal <ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
Hipoglikemia	Hipoglikemia adalah hasil pengukuran kadar glukosa darah kurang dari 40 mg% (serum atau plasma lebih tinggi 10-15%) ²⁶	Kadar glukosa darah (rekam medis)	Nominal <ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
Hiperbilirubinemia	Kadar bilirubin serum total ≥ 5 mg/dL (86 μ mol/L) ²⁷ Patologis pada keadaan : <ul style="list-style-type: none"> • Awitan ikterus sebelum usia 24 jam • Peningkatan bilirubin serum > 5 mg/dL/24jam • Kadar bilirubin terkonjugasi > 2 mg/dL • Bayi menunjukkan sakit • Menetap > 2 minggu 	Bilirubinmeter <ul style="list-style-type: none"> • Bilirubin indirect • Bilirubin direct (rekam medis)	Nominal <ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
Sepsis	Sindrom klinis penyakit sistemik, diartai bakterimia yang terjadi pada bayi dalam satu bulan pertama kehidupan ²⁸	SIRS (rekam medis)	Nominal <ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
Diare	Diare adalah buang air besar yang frekuensinya lebih sering dan konsistensi tinja lebih encer	Buang air besar > 3 kali dengan konsistensi tinja	Nominal <ul style="list-style-type: none"> • Ya

	dari biasanya ²⁹	encer (rekam medis)	• Tidak
Anemia defisiensi Fe	Anemia defisiensi besi adalah anemia akibat kekurangan zat besi untuk sintesis hemoglobin. ⁸	$Fe/TIBC = \leq 16\%$ (rekam medis)	Nominal • Ya • Tidak
Hipovolemi	Penurunan abnormal volume cairan sirkulasi (plasma) dalam tubuh ³⁰	USCOM (rekam medis)	Nominal • Ya • Tidak
RDS	Suatu gangguan perkembangan paru yang dimulai saat lahir atau segera setelahnya, menetap selama 48 jam sampai 96 jam ¹⁷	$RR \geq 60x/\text{menit}$, retraksi dinding dada, PCH + (rekam medis)	Nominal • Ya • Tidak
PDA	Suatu kelainan berupa duktus (pembuluh yang menghubungkan arteri pulmonalis kiri dan aorta desendens) yang tetap terbuka setelah bayi lahir. ⁸	Echocardiogram (rekam medis)	Nominal • Ya • Tidak

3.2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dari pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan alur penelitian

3.2.4 Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif untuk mengidentifikasi faktor penyulit yang dihadapi bayi yang di rawat dengan berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Bandung periode Januari – Desember 2014

3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Bandung pada Desember 2014 – Juli 2015

3.2.6 Aspek Etika Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan menimbulkan masalah etika, oleh karena itu peneliti perlu memperhatikan beberapa aspek, diantaranya adalah :

1. Rahasia identitas subjek

Selama subjek penelitian adalah manusia, maka rahasia identitas subjek merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan. Identitas subjek akan ditulis dengan inisial nama subjek

2. Aspek etika lain

Aspek etika dalam penelitian sebaiknya mengandung beberapa hal seperti dibawah ini :

- a. *Non-malficience*, subjek tidak dirugikan atas penelitian yang dilakukan.
- b. Penelitian dilakukan dengan jujur, hati-hati, profesional, berprikemanusiaan, keseksamaan dan kecermatan.